

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Ada hubungan yang bermakna antara tersedianya panduan/format dengan pelaksanaan pendokumentasian proses asuhan keperawatan di RSUD Prof.Dr. H. Aloei. Saboe Kota Gorontalo.
2. Tidak ada hubungan yang bermakna antara reward, psikologi dan sosial dengan pelaksanaan pendokumentasian proses asuhan keperawatan di Prof Dr. Aloei Saboe Kota Gorontalo.
3. Tidak ada hubungan yang bermakna antara lingkungan kerja dengan pelaksanaan pendokumentasian proses asuhan keperawatan di Prof Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo.
4. Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan perawat dengan pelaksanaan pendokumentasian proses asuhan keperawatan di Prof Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo.
5. Tidak ada hubungan yang bermakna antara tersedianya waktu dengan pelaksanaan pendokumentasian proses asuhan keperawatan di Prof Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo.

Berdasarkan kesimpulan di atas maka secara umum hanya dua hipotesis yang disajikan oleh peneliti yang diterima, sedangkan sisanya ada tiga hipotesis yang ditolak.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Agar pihak manajemen Rumah Sakit Umum Daerah Prof Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo mampu membina dan meningkatkan pengetahuan perawat khususnya perawat pelaksana yang dimilikinya serta memperhatikan ketersediaan dari panduan/format pendokumentasian demi kelancaran pelaksanaan proses pendokumentasian asuhan keperawatan sehingga dapat dihindari hal-hal yang tidak diinginkan akibat tidak dilaksanakannya proses pendokumentasian proses asuhan keperawatan.
2. Demi meningkatkan keilmuan dan mutu asuhan keperawatan yang diberikan, diharapkan dapat diperhatikan pengembangan informasi, khususnya pengembangan informasi tentang manajemen pendokumentasian asuhan keperawatan. Sehingga baik pasien sebagai konsumen jasa dan perawat sebagai pemberi pelayanan masing-masing mendapat kepuasan akan apa yang diperoleh.
3. Untuk peneliti selanjutnya yang berminat meneliti tentang pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan agar penelitian tersebut dapat dilakukan dalam skala besar dengan jumlah sampel yang besar dan tempat penelitian diperluas ke rumah sakit lain, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasi.

